

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Seperti yang dijelaskan oleh Creswell dalam buku Adhi Kusumastuti dkk, menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut biasanya diukur menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang berisi angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.¹

Penelitian ini dilakukan dengan melihat data laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2015-2020. Data tersebut dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nama daftar perusahaan yang terdaftar di ISSI. Perusahaan manufaktur yang akan diteliti terdapat sekitar 27. Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dimana penelitian ini ditujukan untuk memprediksi kondisi *financial distress* sebagai variabel dependen dengan menganalisis rasio keuangannya, rasio yang digunakan yaitu rasio profitabilitas,

¹ Adhi Kusumastuti dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 2.

rasio likuiditas, dan rasio *leverage* sebagai variabel independen. Penelitian ini mulai dilakukan pada tahun 2021 dengan mulai memahami variabel-variabel tersebut, dilanjutkan dengan mengumpulkan data dan menganalisis data yang diteliti.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan oleh peneliti.² Data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada.³ Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data panel.

2. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2015-2020. Data penelitian ini diunduh melalui *website* resmi BEI yaitu www.idx.co.id, pada data perusahaan yang terdaftar di ISSI dan beberapa *website* lainnya seperti www.sahamok.net dan www.syariahsaham.com untuk melengkapi data-data yang berkaitan.

² Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), Edisi 6 Jilid 1, h. 41.

³ Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Metode Penelitian...* h. 130.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang menarik dimana peneliti ingin menghasilkan opini (berdasarkan statistik sampel).⁴ Peneliti menginvestigasi subjek/objek dan karakteristik yang ingin diteliti serta menentukan kesimpulannya. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, dalam hal ini penulis hanya mengkaji terhadap sampelnya saja karena sampel bisa diwakili oleh populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dalam kurun waktu 6 tahun yaitu pada tahun 2015-2020.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah suatu bahan mentah yang harus diolah terlebih dahulu untuk melengkapi suatu penelitian. Dalam pengolahan data, terdapat beberapa metode pengumpulan data

⁴ Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Metode Penelitian...* h. 53.

yang dapat mencegah terjadinya kesalahan. Berikut metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁵ Peneliti menggunakan data sekunder pada saat mengumpulkan data yaitu periode 2015-2020 dengan rentang waktu 6 tahun. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber seperti Bursa Efek Indonesia, Indeks Saham Syariah Indonesia, dan laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mencari informasi atau data yang berisi tentang teori, temuan, maupun bahan penelitian lain yang diperoleh dari literatur-literatur, jurnal-jurnal, dan bahan acuan lain yang dipublikasikan dan dijadikan objek dalam penelitian ini. Penulis juga melakukan penelitian dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian yaitu dengan cara membaca, memahami, menganalisis, maupun mengutip literatur tersebut.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data yang tertulis yang mengandung keterangan dan fenomena yang masih aktual yang sesuai

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Lisensi Media Publishing, 2015), h. 68.

dengan masalah penelitian. Terdapat 27 perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini, peneliti dari data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di ISSI selama periode 2015-2020 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. *Internet Research*

Seiring perkembangan zaman, dunia teknologi menjadi merajalela bahkan tidak bisa dihindari. Semua hal dapat kita akses melalui teknologi, salah satunya yaitu teknologi internet. Dengan adanya internet mempermudah mencari referensi atau literatur yang diperlukan pada saat penelitian. Dimana terkadang keterbatasan dalam hal mencari referensi secara manual seperti meminjam buku di perpustakaan ataupun jurnal-jurnal cetak yang sudah susah dicari, menjadikan internet sebagai alternatif maupun solusi untuk keterbatasan tersebut.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel merupakan cara pengambilan sebagian dari populasi, sehingga walau sampel namun dapat menggeneralisasi atau mewakili populasi.⁶ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, yang memiliki kriteria tertentu dalam pengambilan sampelnya. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), h. 19.

- 1) Tercatat sebagai perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) secara berturut-turut dimulai sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2020.
- 2) Perusahaan yang menyampaikan data secara lengkap dan berturut-turut selama periode penelitian dari tahun 2015-2020 yang berkaitan dengan rasio keuangan, yaitu diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), dan rasio *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan rutin melaporkan laporan keuangan perusahaannya.
- 3) Perusahaan manufaktur yang termasuk sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) secara berturut-turut selama periode 2015-2020.
- 4) Perusahaan manufaktur menyampaikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah secara berturut-turut selama periode 2015-2020.

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen).

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel terikat (Y) yang terdapat dalam penelitian ini adalah kondisi *financial distress*. Kondisi *financial distress* merupakan kondisi perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan dibuktikan dengan *net loss* yang terjadi selama dua tahun berturut-turut atau lebih. Dalam pengukuran *financial distress*, pengukuran variabel menggunakan variabel *dummy*, adapun variabel yang diambil adalah nilai 1 dan nilai 0, artinya nilai 1 menunjukkan kehadiran variabel tersebut, yaitu perusahaan manufaktur yang mengalami *financial distress*, sedangkan nilai 0 menunjukkan ketidakhadiran dari variabel, yang mana dirumuskan sebagai berikut:

Y = 0 Tidak mengalami *financial distress*

Y = 1 Mengalami *financial distress*

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang pengukurannya diwakili oleh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio *leverage*. Berikut penjelasan dari variabel-variabel tersebut:

⁷ Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 80.

a. Rasio Profitabilitas (X_1)

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dari setiap penjualan yang dihasilkan.⁸ Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diproksikan dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b. Rasio Likuiditas (X_2)

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu perusahaan melunasi kewajiban atau utang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Adapun rasio likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio lancar (*current ratio*), yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar.⁹ Rumus dari *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

⁸ Fitri Marfungatun, "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Prodi Akuntansi UPY*, (2017), h. 4.

⁹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2016), h. 152.

c. Rasio *Leverage* (X_3)

Rasio *leverage* atau disebut juga rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan arti luas, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.¹⁰ Dalam penelitian ini, rasio *leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio ini mengukur berapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi *debt to equity ratio* semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.¹¹ *Debt to Equity Ratio* (DER) dirumuskan dengan:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses menyederhanakan data yang rumit agar mudah dibaca dan dipahami sehingga informasi dari penelitian dapat tersampaikan dengan baik. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis kuantitatif, tujuannya untuk mendapatkan informasi yang relevan dari data-data yang diteliti.

¹⁰ Hery, *Analisis Laporan...* h. 162.

¹¹ Syamsuddin dan Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 54.

Analisis tersebut berguna untuk memperoleh hasil/informasi yang pasti dan dapat dipertanggungjawabkan, yang akan digunakan untuk menyimpulkan keterkaitan antara variabel-variabel penelitian serta dapat membantu memecahkan masalah.

Adapun alat analisis statistik yang digunakan yaitu *software* SPSS, yang digunakan untuk menganalisis data dari variabel-variabel penelitian. Untuk mencari keterkaitan antara variabel dependen dan variabel independen digunakan analisis regresi logistik, karena variabel dependen merupakan variabel *dummy*. Menurut Ghozali, analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas data dan tidak perlu untuk membuktikan asumsi klasik seperti uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.¹² Tahapan analisis regresi logistik yaitu statistik deskriptif dan uji hipotesis, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mudah dipahami dengan membahas cara-cara mengumpulkan, meringkas, dan menyajikan data.¹³ Informasi yang diperoleh dari statistik deskriptif untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), Edisi ke-7.

¹³ Muchson, *Statistik Deskriptif*, (Indonesia: Guepedia, 2017), h. 6-7.

deskriptif meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.¹⁴

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat gambaran secara umum dari rasio keuangan sebagai variabel independen terhadap kondisi *financial distress* sebagai variabel dependen.

Adapun rasio keuangan dalam pengukurannya diwakili oleh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio *leverage*.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji menggunakan analisis regresi logistik untuk seluruh hipotesis pada variabel-variabel penelitian.

a. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik digunakan karena variabel dependen merupakan data kualitatif yang menggunakan variabel *binary/dummy*,¹⁵ dengan memberi nilai 1 untuk perusahaan yang dianggap mengalami *financial distress* dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*. Analisis regresi logistik menurut Hendriyadi dalam Eko Sulastri dan Rachma Zannati adalah regresi yang digunakan untuk menguji sejauh

¹⁴ Rina Erayanti, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Prediksi *Financial Distress*", *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, Vol.6, No.1, (Juni 2019), h. 45.

¹⁵ Ni Luh Putu Ari Dewi, I Dewa Made Endiana, dan I Putu Edy Arizona, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage* dan Rasio Profitabilitas terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur", *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, Vol.1, No.1, h. 326.

mana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen.¹⁶

Regresi logistik ditujukan untuk menguji kemungkinan variabel dependen dalam penelitian dapat diprediksi oleh variabel independennya seperti yang dijelaskan oleh Ghozali dalam Dwiyanti Sudaryani dan Annisa Dinar.

Adapun Model analisis regresi logistik adalah sebagai berikut:¹⁷

$$\text{Ln} = \text{Ln} \left(\frac{p}{1-p} \right) = \beta_0 + \beta_1 \text{PRO} + \beta_2 \text{LK} + \beta_3 \text{LV}$$

Keterangan:

P = 1 : perusahaan mengalami *financial distress*.

P = 0 : perusahaan tidak mengalami *financial distress*.

β_0 : konstanta

β : koefisien regresi

PRO : rasio profitabilitas

LK : rasio likuiditas

LV : rasio *leverage*¹⁸

¹⁶ Eko Sulastris dan Rachma Zannati, "Prediksi *Financial Distress* dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Manufaktur", *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, Vol. 1, No. 1, (2018), h. 32.

¹⁷ Dwiyanti Sudaryani dan Annisa Dinar, "Analisis Prediksi Kondisi *Financial Distress* Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, *Financial Leverage* dan Arus Kas", *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, Vol. 13, No. 2, (2019), h. 103.

¹⁸ Pusvita Indria Mei Susilowati dan M. Rizali Fadlillah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia", *Jurnal Aksi (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, Vol. 4, No. 1, (Mei 2019), h. 23.

Menurut Ghozali dalam Yeni Yustika, terdapat beberapa uji statistik yang perlu diperhatikan dalam menilai model fit regresi logistik, yaitu:

1) Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama yaitu menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Dalam menilai keseluruhan model (*overall model fit*) dapat ditunjukkan dengan *Log likelihood value*, dengan cara membandingkan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$. Pada saat model hanya memasukkan konstanta dengan nilai $-2 \text{ Log Likelihood (Block Number = 0)}$ serta pada saat model memasukkan konstanta dan variabel bebas $-2 \text{ Log Likelihood (Block Number = 1)}$. Jika nilai $-2 \text{ Log Likelihood (Block Number = 0)}$ lebih besar dari nilai $-2 \text{ Log Likelihood (Block Number = 1)}$, maka keseluruhan model menunjukkan model regresi yang baik. Dalam hal ini, Penurunan *log likelihood* menunjukkan model semakin baik.

2) Uji *Hosmer and Lemeshow's of Fit Test*

Langkah kedua yaitu Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai atau tidak terdapat perbedaan antara model dan data sehingga model dapat dikatakan

fit atau baik. Dengan kata lain, pengujian ini memberikan informasi apakah model fit dengan data. Adapun pengujian kelayakan model regresi logistik dapat dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*, dengan hipotesis:

Ho: Model yang dihipotesiskan fit dengan data

Ha: Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan mengamati nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*:

- a) Jika probabilitas $> 0,05$ maka Ho diterima
 - b) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H0 ditolak
- 3) Menguji Koefisien regresi

Pada langkah ketiga, Penelitian ini menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5% untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada *p-value (probability value)*. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam uji koefisien regresi adalah:

- a) Penelitian ini menggunakan nilai signifikansi sebesar 5% untuk mengetahui adanya pengaruh

nyata dari variabel independen terhadap variabel dependen.

- b) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value* (*probability value*). Jika *p-value* (signifikan) $> \alpha$, maka hipotesis alternatif tidak dapat diterima. Sebaliknya jika *p-value* (signifikan) $< \alpha$, maka hipotesis diterima.¹⁹

¹⁹ Yeni Yustika, “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, *Operating Capacity* dan Biaya Agensi Manajerial terhadap *Financial Distress*”, *Jom Fekon* , Vol. 2, No.2, (2015), h. 9-10.